

Analysis Of Factors Influencing Students' Intention To Use E-Wallets In Payment Transactions

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan E-Wallet Dalam Transaksi Pembayaran

Pinti Juliana ¹⁾; Ahmad Soleh ²⁾; Yudi Irawan Abi ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ pintijuliana12@gmail.com

How to Cite :

Juliana, P., Soleh, A., Abi, Y, I. (2025). Analysis Of Factors Influencing Students' Intention To Use E-Wallets In Payment Transactions. JURNAL EMA, 2 (2).

ARTICLE HISTORY

Received [28 Oktober 2025]

Revised [30 November 2025]

Accepted [02 Desember 2025]

KEYWORDS

E-Wallet, Intention to Use, Usefulness, Ease of Use.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kemajuan teknologi digital saat ini telah mengubah cara masyarakat bertransaksi, salah satunya melalui pemanfaatan dompet digital (e-wallet). Layanan ini memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam melakukan pembayaran tanpa menggunakan uang tunai. Meski penggunaannya semakin luas, tingkat pemanfaatan e-wallet di kalangan mahasiswa masih bervariasi. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu angkatan 2022, sebagai generasi yang akrab dengan teknologi, memiliki peluang besar untuk menggunakannya, namun minat tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kegunaan, kemudahan, keamanan, serta kepercayaan terhadap layanan e-wallet. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor kegunaan, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 129 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu angkatan 2022. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 31.0 tahun 2025. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor kegunaan, kemudahan, dan kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet, sedangkan faktor keamanan tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Secara bersama-sama, keempat faktor tersebut terbukti memengaruhi minat mahasiswa secara signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kepercayaan, manfaat, dan kemudahan penggunaan menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam memutuskan untuk menggunakan e-wallet, sementara aspek keamanan belum menjadi prioritas utama dalam membentuk minat penggunaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze and explain the influence of usefulness, ease of use, security, and trust factors on students' interest in using e-wallets as a digital financial transaction tool. E-wallets represent an innovation in modern payment systems that provide convenience and efficiency for

users, particularly among young generations who are familiar with technology. This research employed a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to 129 respondents, consisting of students from the Faculty of Economics and Business, Universitas Dehasen Bengkulu, class of 2022. The collected data were processed and analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 31.0 (2025). The analysis was conducted to examine both the partial and simultaneous effects of the independent variables on the dependent variable, namely students' interest in using e-wallets. The results of the study show that the factors of usefulness, ease of use, and trust have a positive and significant effect on students' interest in using e-wallets. This means that the higher the level of perceived usefulness, convenience, and trust, the greater the students' interest in utilizing e-wallets for their daily transactions. Conversely, the security factor does not have a significant effect, indicating that students have not placed security as a primary consideration in using e-wallets. Overall, the four factors simultaneously influence students' interest, with trust being the most dominant variable. These findings illustrate that students of Universitas Dehasen Bengkulu, class of 2022, place greater emphasis on the aspects of usefulness, ease of use, and trust rather than security when deciding to use e-wallets as a modern digital payment method.

PENDAHULUAN

Saat ini terjadi perkembangan teknologi yang sangat pesat di berbagai bidang, termasuk dalam bidang ekonomi. Terjadinya digitalisasi pembayaran semakin memudahkan manusia untuk bertransaksi tanpa harus menggunakan uang fisik. Seiring dengan berkembangnya teknologi di bidang finansial yang dikenal dengan sebutan Finansial Teknologi (*financial technology*), banyak perusahaan yang mulai menawarkan kemudahan serta kenyamanan penggunaan produk uang elektronik kepada para pelanggan atau konsumennya (Suryaningprang, 2023:2).

Financial technology (fintech)/teknologi finansial merupakan inovasi di bidang jasa keuangan yang sedang tren di Indonesia. Teknologi finansial dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat secara luas melalui akses terhadap produk keuangan sehingga transaksi menjadi lebih praktis, mudah dan efektif (Suryaningprang, 2023:52).

E-wallet adalah dompet digital yang memungkinkan Anda untuk menyimpan dan mengelola informasi pembayaran di satu lokasi yang nyaman. E-wallet menawarkan berbagai manfaat, termasuk transaksi yang lebih cepat dan aman, peningkatan aksesibilitas, dan kenyamanan yang lebih baik (Sahir et al., 2023:115).

Dalam memahami fenomena adopsi teknologi seperti e-wallet, minat pengguna merupakan konsep sentral yang merepresentasikan kecenderungan individu untuk menggunakan suatu sistem atau layanan. Minat ini bukan sekadar keinginan sesaat, melainkan sebuah predisposisi perilaku yang terbentuk dari evaluasi kognitif dan afektif terhadap objek yang diminati (Ramadhan et al., 2021:4). Tingginya minat pengguna terhadap e-wallet dapat menjadi indikator awal keberhasilan adopsi dan keberlanjutan penggunaan teknologi pembayaran digital tersebut.

Pembentukan minat pengguna terhadap e-wallet sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, Simarmata et al. (2021:30) menyebutkan salah satunya adalah *Perceived Usefulness* adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka atau mencapai tujuan mereka. *Perceived usefulness* dipengaruhi oleh kegunaan teknologi dan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Simarmata et al. (2021:30) juga menyatakan *Perceived Ease of Use* adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan. *Perceived ease of use* dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya.

Dalam konteks pembayaran digital, jika pengguna, khususnya mahasiswa, meyakini bahwa e-wallet dapat mempermudah transaksi, menghemat waktu, atau memberikan keuntungan finansial (misalnya melalui promo), maka persepsi kegunaan mereka akan tinggi, yang pada gilirannya akan mendorong minat untuk menggunakannya (Saharani, 2024:1).

Dalam buku Purwanto (2020:35) *Perceived security* (PS) didefinisikan sebagai kepercayaan pengguna bahwa melakukan transaksi menggunakan teknologi pembayaran online akan aman, rasa aman yang pengguna bahwa data pribadinya tidak akan dilihat, disimpan, atau disalah gunakan oleh pengguna lain yang tidak sah, maupun oleh provider jasa pembayaran online ketika melakukan transaksi pembayaran.

Simarmata et al. (2021:77) menyebutkan kepercayaan individu terhadap teknologi akan mempengaruhi persepsi mereka tentang manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi, yang pada gilirannya akan mempengaruhi niat dan kemauan mereka untuk menggunakannya. Faktor individu seperti pengalaman sebelumnya dengan teknologi serupa, pengetahuan tentang teknologi, sikap terhadap teknologi, persepsi tentang manfaat teknologi, dan keterkaitan teknologi dengan tugas dapat mempengaruhi kepercayaan individu terhadap teknologi.

Individu yang memiliki pengalaman positif dengan teknologi serupa sebelumnya, memiliki pengetahuan yang baik tentang teknologi, memiliki sikap yang positif terhadap teknologi, dan memiliki persepsi tentang manfaat teknologi yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan yang kuat terhadap teknologi baru.. Di Indonesia, adopsi e-wallet telah mengalami pertumbuhan eksponensial dalam beberapa tahun terakhir, menjadikannya salah satu pasar pembayaran digital terbesar di Asia Tenggara. Data dari Bank Indonesia secara konsisten menunjukkan peningkatan signifikan dalam volume dan nilai transaksi uang elektronik, yang mencerminkan pergeseran masif perilaku konsumen dari pembayaran tunai ke digital (Bank Indonesia, 2023). Berbagai platform e-wallet terkemuka seperti GoPay, OVO, DANA, ShopeePay, dan LinkAja telah berhasil membangun ekosistem yang kuat, menawarkan beragam fitur dan promosi yang menarik minat masyarakat luas, termasuk segmen mahasiswa yang sangat aktif dalam ekosistem digital (Oktary & Wardhani, 2023:2)

Meskipun tren adopsi e-wallet secara nasional sangat positif, dinamika penggunaan dan faktor-faktor pendorong minat dapat bervariasi secara signifikan antar wilayah dan demografi. Di Provinsi Bengkulu, penggunaan e-wallet juga mulai menunjukkan peningkatan, sejalan dengan upaya pemerintah daerah dan penyedia layanan untuk mendorong transaksi non-tunai.

Namun, pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi minat mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi lokal, seperti Universitas Dehasen Bengkulu, masih relatif terbatas (Detriana, 2025:1). Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2022 di Universitas Dehasen Bengkulu, sebagai representasi generasi muda yang aktif, memiliki karakteristik unik dalam mengadopsi teknologi finansial, sehingga studi yang terfokus pada kelompok ini menjadi sangat relevan.

Meskipun e-wallet menawarkan berbagai keuntungan dan kemudahan, tingkat adopsi optimal di kalangan mahasiswa masih menghadapi tantangan. Terdapat *gap* yang signifikan antara potensi penggunaan e-wallet dengan realisasi penggunaannya, yang mengindikasikan adanya faktor-faktor penghambat yang belum sepenuhnya teridentifikasi atau teratasi (Altara & Triyanto, 2023:1). Variasi preferensi mahasiswa terhadap berbagai platform e-wallet yang tersedia di pasar juga menunjukkan kompleksitas dalam memahami perilaku adopsi mereka, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar sekadar kegunaan dan kemudahan.

LANDASAN TEORI

Pengertian *Fintech*

Fintech adalah jenis perusahaan di bidang jasa keuangan yang digabungkan dengan teknologi. Bisa juga diartikan sebagai segmen di dunia startup yang membantu untuk memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mempertajam, mengubah, dan mempercepat berbagai aspek pelayanan keuangan. Sehingga, mulai dari metode pembayaran, transfer dana, pinjaman, pengumpulan dana, sampai dengan pengelolaan aset bisa dilakukan secara cepat dan singkat

berkat penggunaan teknologi modern tersebut. Maka tidak heran jika kemudian financial technology menjadi kebutuhan yang bisa mengubah gaya hidup seseorang, khususnya mereka yang familiar atau bergelut di bidang keuangan dan teknologi (Setiyono, Sriyono & Prapanca, 2023:2).

Pengertian E-wallet

Menurut Suyanto (2023:1) Dompet digital, atau juga dikenal sebagai e-wallet, adalah suatu bentuk teknologi yang memungkinkan individu untuk menyimpan, mengelola, dan menggunakan uang elektronik melalui perangkat digital seperti ponsel pintar, tablet, atau komputer. Dompet digital berfungsi sebagai pengganti fisik dari dompet konvensional yang biasanya digunakan untuk menyimpan uang tunai, kartu kredit, atau kartu debit.

(Purwanto 2020:32) menyebutkan dompet elektronik adalah bentuk digital dari dompet fisik. Sama seperti fungsi dompet pada umumnya, pengguna dapat melakukan penempatan dana (*top up*) sejumlah uang, menghubungkan dengan kartu kredit, dan/atau kartu debit pada aplikasi yang telah diinstal dan kemudian dapat digunakan untuk bertransaksi ke sesama konsumen, konsumen ke merchant bisnis, bahkan konsumen ke mesin.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan dari sejumlah definisi para ahli yang telah disebutkan bahwa dapat dipahami bahwa dompet digital (e-wallet) merupakan inovasi teknologi keuangan yang berfungsi sebagai versi elektronik dari dompet konvensional. Melalui perangkat digital seperti ponsel pintar atau komputer, pengguna dapat menyimpan dan mengelola uang elektronik, melakukan pengisian saldo (*top up*), serta menghubungkannya dengan kartu kredit maupun debit. Dengan demikian, dompet digital tidak hanya menggantikan fungsi dompet fisik, tetapi juga memperluas kemudahan bertransaksi secara praktis dan aman di lingkungan digital.

Pengertian *Technology Acceptance Model*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model penelitian yang dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan (*acceptance*) penggunaan teknologi informasi. TAM pertama kali diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986, dibuat khusus untuk memodelkan efek penerimaan (*acceptance*) yang dirasakan pengguna terhadap sebuah teknologi informasi (Purwanto, 2020:32).

Wicaksono (2022:2) menyebutkan *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi. TAM dikembangkan pada tahun 1986 oleh Fred Davis dalam tesis doktorannya yang berjudul "*A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems*". Awalnya, TAM dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna menerima teknologi informasi baru, seperti sistem informasi manajemen atau perangkat lunak. Variabel asli TAM dan TAM 2 tetap mempertahankan dua variabel asli TAM, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) (Wicaksono, 2022:3).

METODE PENELITIAN

Uji Validitas

Sahid et al. (2024:126) Uji validitas instrumen penelitian bertujuan untuk menguji validitas butir-butir instrumen dengan cara menghitung korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total. Dalam penelitian ini, validitas diuji memakai metode *KorXelasi Pearson Product Moment*, dengan cara mengevaluasi hubungan antara nilai setiap item dalam kuesioner (variabel X) dan total nilai dari variabel yang relevan (variabel Y). Metode ini sering diterapkan dalam penelitian kuantitatif, terutama untuk alat ukur yang menggunakan skala likert.

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid. Dengan kata lain, hal tersebut dapat menggambarkan atau mencerminkan variabel konstruk secara signifikan.

2. Sebaliknya, jika r_{hitung} tidak positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut tidak valid. Dan dianjurkan untuk dihapus atau diperbaiki dalam pembuatan instrumen.

Uji Reabilitas

Menurut Sahid et al. (2025:126) uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur secara konsisten. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti test-retest, ekuivalen, dan internal *consistency*. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap item kuesioner. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60." (Ghozali, 2023:48). Koefisien ini berfungsi untuk menilai seberapa konsisten item-item dalam satu konstruk, yang mencakup tingkat keterkaitan positif semua indikator dalam skala tersebut. sebuah indikator dianggap dapat dipercaya jika nilai koefisien *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60. Di sisi lain, jika nilai koefisien kurang dari 0,60, maka alat ukur tersebut dianggap tidak dapat dipercaya dan tidak cocok digunakan sebagai instrumen pengukuran.

Regresi Linear Berganda

Kesumawati, Retta & Sari (2021:127) menyebutkan regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan lebih dari satu variabel yang merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, dan juga digunakan untuk alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas. Analisis Regresi Linier Berganda diterapkan untuk menganalisis dampak dari berbagai Afaktor independen pada ketertarikan mahasiswa dalam memanfaatkan e-wallet sebagai variabel terikat. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Y = Minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet dalam transaksi pembayaran (variabel terikat)

X_1 = Faktor Kegunaan (variabel bebas)

X_2 = Faktor Kemurahan (variabel bebas)

X_3 = Faktor Keamanan (variabel bebas)

X_4 = Faktor Kepercayaan (variabel bebas)

β_0 = *Intercept* (nilai minat mahasiswa saat semua variabel bernilai nol)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regrasi yang menunjukkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap minat mahasiwa

ε = *Error term* (variabel pengganggu)

Analisis regresi berganda merupakan metode yang digunakan untuk menentukan seberapa besar dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam hal kuantitatif. Tingkat pengaruh dari setiap variabel independen dapat dinilai dengan cara memahami nilai koefisien regresi parsial.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, yang sering dilambangkan R^2 , pada dasarnya digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel tergantung. nilai R^2 ini bervariasi antara 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Ketika R^2 mendekati nol, itu menunjukkan bahwa variabel bebas dalam model memiliki daya jelajah yang sangat minim dalam menerangkan variasi pada variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati satu, hal ini

menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menyuplai hampir semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan variasi pada variabel tergantung dengan sangat akurat. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai R^2 , semakin kuat keterkaitan dan kemampuan model dalam menguraikan fenomena yang ada pada variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur konsep yang ingin diteliti secara tepat. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel, sehingga item tersebut dinilai layak digunakan dalam penelitian. Dengan jumlah responden sebanyak 129 orang, diperoleh derajat kebebasan (*degree of freedom*, df) sebesar $n - 2 = 129 - 2 = 127$. Berdasarkan taraf signifikansi 5% (0,05), maka nilai r tabel yang digunakan adalah 0,1729. Hasil uji validitas pada variabel Faktor Kegunaan (X_1), Faktor Kemudahan (X_2), Faktor Keamanan (X_3), Faktor Kepercayaan (X_4), serta Minat Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet dalam Transaksi Pembayaran (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Item Pernyataan	R- Tabel	R- Hitung	Keterangan
Faktor Kegunaan (X_1)				
1	$X_{1.1}$	0,1729	0,768	Valid
2	$X_{1.2}$	0,1729	0,874	Valid
3	$X_{1.3}$	0,1729	0,878	Valid
4	$X_{1.4}$	0,1729	0,863	Valid
5	$X_{1.5}$	0,1729	0,837	Valid
6	$X_{1.6}$	0,1729	0,853	Valid
Faktor Kemudahan (X_2)				
1	$X_{2.1}$	0,1729	0,859	Valid
2	$X_{2.2}$	0,1729	0,859	Valid
3	$X_{2.3}$	0,1729	0,866	Valid
4	$X_{2.4}$	0,1729	0,901	Valid
5	$X_{2.5}$	0,1729	0,873	Valid
6	$X_{2.6}$	0,1729	0,880	Valid
Faktor Keamanan (X_3)				
1	$X_{3.1}$	0,1729	0,887	Valid
2	$X_{3.2}$	0,1729	0,875	Valid
3	$X_{3.3}$	0,1729	0,884	Valid
4	$X_{3.4}$	0,1729	0,886	Valid
5	$X_{3.5}$	0,1729	0,917	Valid
6	$X_{3.6}$	0,1729	0,876	Valid
Faktor Kepercayaan (X_4)				
1	$X_{4.1}$	0,1729	0,803	Valid
2	$X_{4.2}$	0,1729	0,871	Valid
3	$X_{4.3}$	0,1729	0,882	Valid
4	$X_{4.4}$	0,1729	0,897	Valid
5	$X_{4.5}$	0,1729	0,880	Valid
6	$X_{4.6}$	0,1729	0,880	Valid

Minat Mahasiswa (Y)					
1	Y1	0,1729	0,856	Valid	
2	Y2	0,1729	0,890	Valid	
3	Y3	0,1729	0,897	Valid	
4	Y4	0,1729	0,917	Valid	
5	Y5	0,1729	0,884	Valid	
6	Y6	0,1729	0,836	Valid	

Sumber : Output SPSS versi 31.0, 2025

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa seluruh indikator dari variabel Faktor Kegunaan (X_1), Faktor Kemudahan (X_2), Faktor Keamanan (X_3), Faktor Kepercayaan (X_4), serta Minat Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet dalam Transaksi Pembayaran (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,1729). Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan pada instrumen penelitian telah mampu menggambarkan variabel yang diukur secara tepat. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid, yang berarti instrumen penelitian layak digunakan untuk proses analisis selanjutnya. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa pertanyaan yang disusun dalam kuesioner telah dipahami dengan baik oleh responden dan mampu mencerminkan persepsi mereka terhadap masing-masing variabel yang diteliti.

Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yang berfungsi untuk mengukur konsistensi internal dari seluruh butir pertanyaan dalam instrumen penelitian. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, yang berarti setiap item pernyataan memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya. Nilai reliabilitas untuk masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
1	Faktor Kegunaan	0,807	Realibel
2	Faktor Kemudahan	0,811	Realibel
3	Faktor Keamanan	0,813	Realibel
4	Faktor Kepercayaan	0,811	Realibel
5	Minat Mahasiswa	0,812	Realibel

Sumber : Output SPSS versi 31.0, 2025

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan pada Tabel 6, dapat diketahui bahwa seluruh nilai koefisien Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel penelitian berada di atas angka 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat dinyatakan reliabel atau andal untuk digunakan dalam pengujian tahap berikutnya.

Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mempermudah proses perhitungan regresi dari jumlah data yang cukup besar, penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 31.0 yang dirilis pada tahun 2025. Penggunaan software ini bertujuan untuk menghasilkan perhitungan yang lebih akurat, efisien, serta mengurangi potensi kesalahan dalam proses analisis data. Analisis regresi berganda dilakukan guna mengetahui pengaruh Faktor Kegunaan (X_1), Faktor Kemudahan (X_2), Faktor Keamanan (X_3), dan Faktor Kepercayaan (X_4) terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan E-Wallet dalam Transaksi Pembayaran (Y). Melalui analisis ini, peneliti dapat mengidentifikasi variabel mana yang memberikan kontribusi paling besar dalam memengaruhi minat mahasiswa menggunakan e-wallet sebagai sarana transaksi pembayaran.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.230	1.656		-.139	.890
	Faktor Kegunaan	.366	.089	.332	4.116	<.001
	Faktor Kemudahan	.255	.093	.221	2.750	.007
	Faktor Keamanan	.013	.103	.013	.129	.898
	Faktor Kepercayaan	.376	.117	.347	3.222	.002

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Output SPSS versi 31.0, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 31.0 (2025) pada tabel *Coefficients*, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,230 + 0,366X_1 + 0,255X_2 + 0,013X_3 + 0,376X_4 + e$$

1. Konstanta sebesar -0,230

Nilai konstanta tersebut menggambarkan bahwa apabila seluruh variabel independen, yaitu Faktor Kegunaan (X_1), Faktor Kemudahan (X_2), Faktor Keamanan (X_3), dan Faktor Kepercayaan (X_4), dianggap bernilai nol, maka nilai Minat Mahasiswa (Y) diperkirakan sebesar -0,230. Nilai negatif ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar model penelitian yang juga dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet.

2. Faktor Kegunaan (X_1)

Koefisien regresi sebesar 0,366 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Faktor Kegunaan akan meningkatkan Minat Mahasiswa sebesar 0,366 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan mahasiswa terhadap penggunaan e-wallet, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk memanfaatkannya dalam transaksi keuangan.

3. Faktor Kemudahan (X_2)

Koefisien regresi Faktor Kemudahan sebesar 0,255 menunjukkan bahwa apabila persepsi kemudahan meningkat satu satuan, maka Minat Mahasiswa juga meningkat sebesar 0,255 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Dengan demikian, semakin mudah e-wallet digunakan dalam transaksi, semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk menggunakannya.

4. Faktor Keamanan (X_3)

Nilai koefisien regresi sebesar 0,013 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Faktor Keamanan hanya akan meningkatkan Minat Mahasiswa sebesar 0,013 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai yang sangat kecil ini mengindikasikan bahwa keamanan belum menjadi faktor utama dalam memengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan e-wallet.

5. Faktor Kepercayaan (X_4)

Nilai koefisien regresi sebesar 0,376 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada Faktor Kepercayaan akan meningkatkan Minat Mahasiswa sebesar 0,376 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan mahasiswa terhadap penyedia layanan e-wallet, maka semakin tinggi pula minat mereka dalam menggunakan e-wallet untuk bertransaksi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada

pada rentang 0 sampai 1. Apabila nilainya mendekati 0, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat lemah. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 1, maka variabel independen memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan seluruh variasi yang terjadi pada variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.685	.675	2.332

a. Predictors: (Constant), Faktor Kepercayaan, Faktor Kegunaan, Faktor Kemudahan, Faktor Keamanan

Sumber : Output SPSS versi 31.0, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang ditampilkan pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,828, yang menandakan adanya hubungan positif dan kuat antara variabel independen (Faktor Kegunaan, Faktor Kemudahan, Faktor Keamanan, dan Faktor Kepercayaan) dengan variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa dalam menggunakan e-wallet. Nilai R Square sebesar 0,685 menunjukkan bahwa keempat variabel independen tersebut mampu menjelaskan sebesar 68,5% variasi yang terjadi pada Minat Mahasiswa, sementara sisanya sebesar 31,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel bebas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,675, yang mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen secara keseluruhan.

Pembahasan

Pengaruh Faktor Kegunaan terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan E-Wallet

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Faktor Kegunaan (X_1) terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan E-Wallet (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,116 > t$ tabel $1,979$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Faktor Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet sebagai alat pembayaran digital.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu telah menyadari berbagai manfaat dari penggunaan e-wallet dalam aktivitas sehari-hari. E-wallet memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi tanpa uang tunai, efisiensi waktu karena proses pembayaran yang cepat, serta kepraktisan dalam berbagai jenis pembayaran seperti tagihan, belanja daring, hingga transaksi di merchant. Dengan persepsi bahwa e-wallet bermanfaat dan mempermudah aktivitas keuangan, mahasiswa menjadi lebih tertarik untuk terus menggunakan layanan digital ini. Temuan ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), di mana persepsi kegunaan merupakan determinan penting dalam penerimaan suatu teknologi. Pengguna akan terdorong untuk menggunakan sistem ketika mereka merasa bahwa teknologi tersebut membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Putri, Surya, dan Andriani (2022) dalam *Jurnal Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, yang menunjukkan bahwa faktor kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa Politeknik Negeri Padang. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan dari penggunaan e-wallet, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk menggunakannya dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Selanjutnya, hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Saharani (2024) yang membuktikan bahwa faktor manfaat berpengaruh

positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet. Kedua temuan tersebut mengindikasikan bahwa faktor kegunaan merupakan aspek penting yang mampu mendorong peningkatan minat mahasiswa dalam memanfaatkan e-wallet sebagai sarana transaksi digital yang efisien, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda saat ini.

Pengaruh Faktor Kemudahan terhadap Minat Dalam Mahasiswa Menggunakan E-Wallet

Hasil uji t menunjukkan bahwa Faktor Kemudahan (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, yang berarti variabel ini berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan e-wallet. Hal ini menjelaskan bahwa semakin mudah aplikasi digunakan, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menggunakannya.

Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu menilai e-wallet sebagai aplikasi yang mudah diakses, praktis, serta tidak memerlukan keterampilan teknis yang rumit. Proses transaksi yang cepat dan fitur yang jelas membuat mahasiswa merasa nyaman dalam menggunakannya. Persepsi bahwa e-wallet mudah dioperasikan mendorong mahasiswa untuk menggunakan aplikasi ini secara berulang.

Temuan ini mendukung teori TAM (Davis, 1989) yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan meningkatkan minat dan niat seseorang dalam menerima teknologi baru. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Detriana (2025) yang menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memanfaatkan e-wallet DANA. Penelitian tersebut menegaskan bahwa semakin mudah suatu aplikasi digunakan, semakin tinggi pula keinginan pengguna untuk mengadopsinya dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suryaningprang (2023) dalam bukunya, yang menyatakan bahwa faktor kemudahan memiliki peran penting dalam mendorong minat mahasiswa untuk menggunakan e-wallet, karena memberikan efisiensi, kenyamanan, serta menghemat waktu dalam melakukan transaksi.

Pengaruh Faktor Keamanan terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan E-Wallet

Berdasarkan hasil uji t, variabel Faktor Keamanan (X_3) memiliki nilai signifikansi $0,898 > 0,05$, yang berarti bahwa faktor keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet. Dengan demikian, walaupun e-wallet memiliki fitur keamanan seperti PIN, OTP, dan enkripsi data, faktor tersebut belum menjadi penentu utama dalam memengaruhi minat mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa lebih fokus pada kemudahan dan kecepatan transaksi dibandingkan dengan aspek keamanan data pribadi. Generasi Z yang akrab dengan teknologi cenderung memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap sistem digital, sehingga mereka tidak terlalu mempertimbangkan risiko keamanan dalam penggunaan e-wallet. Mahasiswa pada umumnya menilai bahwa faktor kecepatan transaksi jauh lebih penting karena dapat menunjang aktivitas sehari-hari mereka yang serba cepat dan dinamis. Mereka lebih mengutamakan kemudahan dalam menyelesaikan pembayaran daripada harus memastikan sejauh mana keamanan data pribadi dijamin oleh penyedia layanan.

Dalam konteks ini, dapat dikatakan bahwa persepsi keamanan belum menjadi prioritas utama bagi mahasiswa. Selama aplikasi e-wallet berfungsi dengan lancar dan transaksi dapat dilakukan dengan cepat tanpa hambatan, mereka cenderung merasa puas dan tetap menggunakan layanan tersebut. Hal ini mencerminkan karakteristik pengguna muda yang pragmatis dan berorientasi pada efisiensi waktu, di mana kecepatan dan kenyamanan dianggap lebih penting dibandingkan dengan pertimbangan keamanan data keuangan. Meskipun penggunaan e-wallet dinilai aman melalui adanya kode keamanan atau PIN, faktor keamanan belum menjadi pertimbangan utama dalam mempengaruhi minat pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna e-wallet sudah menganggap keamanan sebagai fitur standar yang melekat pada setiap aplikasi keuangan digital, sehingga tidak lagi menjadi faktor pembeda dalam menentukan minat penggunaan. Dengan demikian, ketidaksignifikan variabel keamanan dalam penelitian ini konsisten dengan hasil

penelitian terdahulu, dan menunjukkan bahwa peran keamanan dalam mempengaruhi minat lebih bersifat tidak langsung, melalui variabel lain seperti kepercayaan dan kemudahan penggunaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Novalianti dan Saad (2019) yang menyatakan bahwa tingkat keamanan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan pembayaran digital seperti GoPay dan OVO. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengguna cenderung tidak menjadikan keamanan sebagai pertimbangan utama dalam menggunakan e-wallet karena faktor ini telah dianggap sebagai fitur standar yang melekat pada setiap aplikasi keuangan digital. Hasil serupa juga diperoleh dari penelitian Mukarramah (2023) yang menemukan bahwa aspek keamanan dompet digital tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli maupun minat penggunaan konsumen, karena sebagian besar pengguna lebih memprioritaskan kemudahan dan kecepatan transaksi dibandingkan dengan pertimbangan keamanan data pribadi.

Pengaruh Faktor Kepercayaan terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan E-Wallet

Hasil uji t menunjukkan bahwa Faktor Kepercayaan (X_4) memiliki nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, yang berarti kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan e-wallet. Semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap penyedia layanan, semakin besar pula keinginan mereka untuk menggunakan e-wallet dalam bertransaksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu memiliki tingkat keyakinan yang tinggi terhadap layanan e-wallet yang digunakan. Kepercayaan tersebut tumbuh karena mahasiswa menilai bahwa penyedia e-wallet memiliki reputasi yang baik, memberikan pelayanan yang responsif, serta mampu menjaga konsistensi dan profesionalisme dalam menjalankan layanannya. Mahasiswa juga melihat bahwa penyedia e-wallet terus berinovasi dalam memperbarui fitur dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih mudah dan efisien, sehingga menimbulkan rasa yakin terhadap kualitas platform yang mereka gunakan.

Pengaruh Faktor Kegunaan, Kemudahan, Keamanan, dan Kepercayaan secara Simultan terhadap Minat Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 67,492 dengan signifikansi lebih kecil dari $0,001 < 0,05$, sedangkan F tabel sebesar 2,44. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, keempat faktor kegunaan, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa menggunakan e-wallet dalam transaksi pembayaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan Fitriyanto, Indriasari, dan Nastiti (2025) yang menjelaskan bahwa faktor kegunaan, kemudahan, kepercayaan, dan keamanan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet DANA. Keempat faktor tersebut dinilai memiliki peran penting dalam membentuk minat pengguna terhadap layanan keuangan digital, dengan faktor kepercayaan menjadi aspek yang paling dominan memengaruhi keputusan penggunaan. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Detriana (2025) yang menyatakan bahwa faktor kemudahan, keamanan, dan kepercayaan secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet. Dengan demikian, hasil penelitian terdahulu tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa minat mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2022 dalam menggunakan e-wallet terbentuk karena kombinasi antara faktor kegunaan, faktor kemudahan, faktor keamanan, dan faktor kepercayaan yang secara bersama-sama mampu memberikan kenyamanan, efisiensi, serta keyakinan bagi pengguna dalam melakukan transaksi digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,230 + 0,366X_1 + 0,255X_2 + 0,013X_3 + 0,376X_4 + e$$
 Persamaan di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu faktor kegunaan (X_1), faktor kemudahan (X_2), faktor keamanan (X_3), dan faktor kepercayaan (X_4), memiliki hubungan positif terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet (Y). Nilai konstanta sebesar $-0,230$ mengindikasikan bahwa apabila seluruh variabel independen dianggap tidak berpengaruh, maka tingkat minat mahasiswa terhadap penggunaan e-wallet cenderung rendah. Dari hasil perhitungan koefisien regresi, terlihat bahwa faktor kepercayaan (X_4) merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap minat mahasiswa, dengan nilai koefisien sebesar $0,376$. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu angkatan 2022 memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan teknologi finansial modern. Mayoritas responden memanfaatkan e-wallet karena dinilai lebih praktis, mudah digunakan, serta didukung oleh tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap penyedia layanan. Kondisi ini mencerminkan bahwa mahasiswa telah beradaptasi dengan tren transaksi digital yang cepat, efisien, dan sesuai dengan gaya hidup generasi muda yang mengutamakan kemudahan serta efektivitas.
2. Hasil pengujian untuk variabel Faktor Kegunaan (X_1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $< 0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,116 > t$ tabel $1,979$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, faktor kegunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2022 dalam menggunakan e-wallet (Y). Semakin besar manfaat yang dirasakan mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk memanfaatkan e-wallet sebagai alat pembayaran digital.
3. Hasil pengujian untuk variabel Faktor Kemudahan (X_2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2022 dalam menggunakan e-wallet (Y). Semakin mudah aplikasi digunakan, semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk memanfaatkannya dalam transaksi sehari-hari.
4. Hasil pengujian untuk variabel Faktor Keamanan (X_3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,898 > 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, faktor keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2022 dalam menggunakan e-wallet (Y). Hal ini menunjukkan bahwa aspek keamanan belum menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2022 dalam menentukan penggunaan e-wallet.
5. Hasil pengujian untuk variabel Faktor Kepercayaan (X_4) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, faktor kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet (Y). Semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2022 terhadap penyedia layanan, maka semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan e-wallet dalam bertransaksi.
6. Dari hasil penghitungan menggunakan SPSS versi 31.0, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,685$. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kegunaan (X_1), kemudahan (X_2), keamanan (X_3), dan kepercayaan (X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2022 dalam

menggunakan e-wallet (Y) sebesar 68,5%, sedangkan sisanya 31,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

7. Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai F hitung sebesar 67,492 dengan tingkat signifikansi $<0,001 < 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa faktor kegunaan, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2022 dalam menggunakan e-wallet (Y).

Saran

1. Bagi Pengembang atau Penyedia Layanan E-Wallet, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk terus mengoptimalkan kualitas layanan, khususnya pada aspek kegunaan dan kemudahan dalam penggunaan aplikasi. Pengembang disarankan untuk menghadirkan fitur yang lebih efisien, praktis, dan ramah pengguna agar dapat meningkatkan kenyamanan dalam bertransaksi. Selain itu, meskipun faktor keamanan tidak berpengaruh signifikan secara parsial, upaya peningkatan sistem keamanan tetap perlu diperkuat guna menjaga kepercayaan dan loyalitas pengguna.
2. Bagi Mahasiswa sebagai Pengguna E-Wallet, diharapkan agar lebih bijak dalam memanfaatkan layanan keuangan digital ini. Mahasiswa sebaiknya tidak hanya memanfaatkan e-wallet untuk kemudahan transaksi, tetapi juga memahami pentingnya keamanan data pribadi serta menghindari penggunaan yang berlebihan agar tidak menimbulkan perilaku konsumtif. Penggunaan e-wallet sebaiknya diarahkan untuk mendukung kegiatan produktif dan efisien dalam mengelola keuangan pribadi.
3. Bagi Institusi Pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam upaya peningkatan literasi keuangan digital di kalangan mahasiswa. Perguruan tinggi, khususnya Universitas Dehasen Bengkulu, diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan edukatif seperti seminar, pelatihan, maupun workshop yang membahas penggunaan e-wallet serta perkembangan teknologi finansial. Kegiatan ini dapat membantu mahasiswa memahami manfaat, risiko, dan cara penggunaan e-wallet secara aman dan bertanggung jawab.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi minat penggunaan e-wallet, seperti faktor promosi, gaya hidup digital, kepuasan pengguna, atau inovasi fitur aplikasi. Selain itu, penelitian di masa mendatang dapat dilakukan pada populasi yang lebih luas atau menggunakan pendekatan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai perilaku pengguna e-wallet.

DAFTAR PUSTAKA

- Altara, K. P., & Triyanto, E. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan e-wallet (Studi kasus pada mahasiswa akuntansi STIE Surakarta). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(8), 3205–3220. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i8.5514>
- Anjani, D., Awali, H., & Misidawati, D. N. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan sistem pembayaran e-wallet. *Jurnal Sahmiyya*, 1(1), 124–134. <http://www.dana.id>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Detriana, D. (2025). Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan electronic wallet DANA.
- Fitriyanto, D., Indriasari, I., & Nastiti, P. R. (2025). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang Angkatan 2020. *RIGGS: Journal of*

- Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 2733–2738.
<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2359>
- Gefen, D., Karahanna, E., & Straub, D. W. (2003). Trust and tam in online shopping: AN integrated model. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(1), 51–90.
<https://doi.org/10.2307/30036519>
- Ghozali, I. (2023). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 27*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hamid Wada, F., Pertiwi, A., Hasiolan, M. I. S., Lestari, S., Sudipa, I. G. I., Patalatu, J. S., Boari, Y., Ferdinan, F., Puspitaningrum, J., Ifadah, E., & Rahman, A. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian*. (S. Sepriano & Efitra, Eds.; I. K. Sari, Peny.). ISBN 978-623-8483-70-9. PT Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi.
- Idayanti, R., & Ulandari, P. (2023). Peran aplikasi dompet digital Indonesia (DANA) dalam memudahkan masyarakat melakukan pembayaran digital. *Islamic Banking and Finance*, 3(2), 429–441. <https://doi.org/10.30863/ibf.v3i2.5438>
- Kesumawati, N., Retta, A. M., & Sari, N. (2021). *Pengantar statistika penelitian* (Cet. ke-4). Rajawali Pers. Depok.
- Kie, D., & Bonjornahor, H. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, persepsi manfaat terhadap minat penggunaan e-wallet pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(1), 1–10.
<https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v6i1.8579>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). ISBN 978-0135191798. NJ: Pearson. Upper Saddle River
- Mukarramah, H. (2023). Pengaruh Dompet Digital (E-Wallet) Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus pada Masyarakat Milenial di Jakarta). *Journal of Engineering Research*, 10(1), 35–45.
- Novalianti, T., & Bani, S. (2019). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengguna E - Payment (Studi Empiris Terhadap Pengguna Gopay Dan OVO Di DKI Jakarta Dan Depok). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan, Vol 5, No. 2 Agustus 2019: 54-63, 8114*, 62.
- Oktary, D., & Wardhani, F. I. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa STIE Indonesia Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), 11.
<https://doi.org/10.51195/iga.v13i1.224>
- Putri, A. W., Andriani, W., & Surya, F. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness, Ease of Use, Security dan Risk terhadap Penggunaan E-wallet pada Mahasiswa Politeknik Negeri Padang. *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 1(2), 80–87.
<https://doi.org/10.30630/aista.v1i2.18>
- Purwanto, E. (2020). *Technology adoption: A conceptual framework*. ISBN 978-602-73171-6-1. Yayasan Pendidikan Philadelphia. Tangerang.
- Ramadhan, M., Hidayanti, R., & Sari, D. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat pengguna Aplikasi Pembayaran Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(2), 100-115.
- Saharani, D. (2024). *Pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap efisiensi pembayaran digital Qris pada mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu*.
- Sahid, M., Anggito, A., Andriani, A., Prastowo, A., Maulidina, A., Aisyah, F. N., Ramadhan, R., Yulianto, S., & Adha, S. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian*. ISBN 978-623-8483-70-9. Sonpedia Publishing. Jambi.
- Sahir, S. H., Sudarmanto, E., Rosmawati, R., Rosihana, R. E., Arni, S., Meutia, R. F., Hendrixon, H., Sari, A. P., Siagian, V., Muniarty, P., Clara, C., & Sudirman, S. (2023). Dompet elektronik (e-wallet). ISBN 978-623-113-031-0. Dalam J. Simarmata (Ed.), *Metode pembayaran digital* (hlm. 115–131). Yayasan Kita Menulis. Medan.